

**MENTERI ENERGI DAN SUMBER DAYA MINERAL  
REPUBLIK INDONESIA**

**KEPUTUSAN MENTERI ENERGI DAN SUMBER DAYA MINERAL  
NOMOR : 1762 K/07/MEM/2007**

**TENTANG**

**PENGAMANAN OBYEK VITAL NASIONAL  
DI SEKTOR ENERGI DAN SUMBER DAYA MINERAL**

**MENTERI ENERGI DAN SUMBER DAYA MINERAL,**

- Menimbang :**
- a. bahwa sesuai evaluasi dan usulan Tim Gugus Tugas Pengamanan Obyek Vital Sektor Energi dan Sumber Daya Mineral, perlu meninjau kembali Keputusan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral Nomor 1610 K/02/MEM/2004 tentang Pengamanan Obyek Vital Nasional di Sektor Energi dan Sumber Daya Mineral sebagaimana telah diubah dengan Keputusan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral Nomor 2078 K/02/MEM/2005;
  - b. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud dalam huruf a dan sebagai pelaksanaan ketentuan Pasal 3 Keputusan Presiden Nomor 63 Tahun 2004 tentang Pengamanan Obyek Vital Nasional, perlu menetapkan Pengamanan Obyek Vital Nasional di Sektor Energi dan sumber Daya Mineral dalam suatu Keputusan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral;
- Mengingat :**
1. Undang-Undang Nomor 11 Tahun 1967 tentang Ketentuan-ketentuan Pokok Pertambangan (Lembaran Negara RI Tahun 1967 Nomor 22, Tambahan Lembaran Negara RI Nomor 2831);
  2. Undang-Undang Nomor 15 Tahun 1985 tentang Ketenagalistrikan (Lembaran Negara RI Tahun 1985 Nomor 74, Tambahan Lembaran RI Nomor 3317);
  3. Undang-Undang Nomor 22 Tahun 2001 tentang Minyak dan Gas Bumi (Lembaran Negara RI Tahun 2001 Nomor 136, Tambahan Lembaran Negara RI Nomor 4152) sebagaimana telah berubah dengan Putusan Mahkamah Konstitusi Nomor 002/PUU-I/2003 pada tanggal 21 Desember 2004 (Berita Negara RI Nomor 1 Tahun 2005);
  4. Undang-Undang Nomor 27 Tahun 2003 tentang Panas Bumi (Lembaran Negara RI Tahun 2003 Nomor 115, Tambahan Lembaran RI Nomor 4327);
  5. Keputusan Presiden Nomor 63 Tahun 2004 tanggal 5 Agustus 2004 tentang Pengamanan Obyek Vital Nasional;

6. Keputusan Presiden Nomor 187/M Tahun 2004 tanggal 20 Oktober 2004 sebagaimana telah beberapa kali diubah terakhir dengan Keputusan Presiden Nomor 20/P Tahun 2005 tanggal 5 Desember 2005;
7. Peraturan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral Nomor 0030 Tahun 2005 tentang Organisasi dan Tata Kerja Departemen Energi dan Sumber Daya Mineral;
8. Keputusan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral Nomor 0999 K/73/MEM/2007 tanggal 13 Maret 2007 tentang Tim Gugus Tugas Pengamanan Obyek Vital Sektor Energi dan Sumber Daya Mineral;

**MEMUTUSKAN :**

Menetapkan : **KEPUTUSAN MENTERI ENERGI DAN SUMBER DAYA MINERAL TENTANG PENGAMANAN OBYEK VITAL NASIONAL DI SEKTOR ENERGI DAN SUMBER DAYA MINERAL.**

**KESATU** : Obyek Vital Nasional Sektor Energi dan Sumber Daya Mineral yang selanjutnya disebut Obyek Vital Nasional Sektor ESDM adalah sebagaimana tercantum dalam Lampiran Keputusan Menteri ini.

**KEDUA** : Pengelola Obyek Vital Nasional Sektor ESDM sebagaimana dimaksud dalam Diktum Kesatu bertanggung jawab atas penyelenggaraan pengamanan internal Obyek Vital Nasional masing-masing.

**KETIGA** : Pengelola Obyek Vital Nasional Sektor ESDM sebagaimana dimaksud dalam Diktum Kedua bersama Kepolisian Negara Republik Indonesia menentukan konfigurasi standar pengamanan meliputi kekuatan personil beserta sarana prasarana pengamanannya.

**KEEMPAT** : Pengelola Obyek Vital Nasional Sektor ESDM dalam pengamanan internal :

a. harus memenuhi standar kualitas atau kemampuan yang ditetapkan dengan Keputusan Kepala Kepolisian Negara Republik Indonesia;

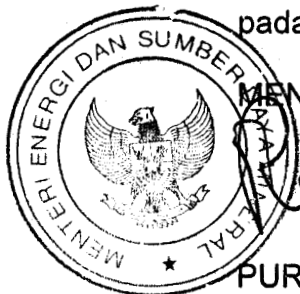
b. mempertimbangkan masukan dari Departemen Energi dan Sumber Daya Mineral dan ketentuan internasional yang berlaku.

**KELIMA** : Pengelola Obyek Vital Nasional Sektor ESDM sebagaimana dimaksud dalam Diktum Kesatu yang selama ini pengamanannya dilakukan oleh Tentara Nasional Indonesia, wajib menerima penyerahan pengamanan Obyek Vital Sektor ESDM dari Tentara Nasional Indonesia dalam jangka waktu paling lama 6 (enam) bulan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 9 Keputusan Presiden Nomor 63 Tahun 2004.

**KEENAM** : Dengan ditetapkan Keputusan Menteri ini, maka Keputusan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral Nomor 1610 K/02/MEM/2004 tanggal 18 Oktober 2004 tentang Pengamanan Obyek Vital Nasional Di Sektor Energi dan Sumber Daya Mineral sebagaimana telah diubah dengan Keputusan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral Nomor 2078 K/02/MEM/2005 tanggal 16 Desember 2005 dicabut dan dinyatakan tidak berlaku.

KETUJUH : Keputusan Menteri ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan.

Ditetapkan di Jakarta  
pada tanggal 9 Mei 2007



MENTERI ENERGI DAN SUMBER DAYA MINERAL,

*Purnomo Yugianto*  
PURNOMO YUSGIANTORO

Tembusan :

1. Menteri Koordinator Bidang Politik, Hukum dan Keamanan
2. Kepala Kepolisian Negara RI
3. Sekretaris Jenderal Dep. Energi dan Sumber Daya Mineral
4. Inspektur Jenderal Dep. Energi dan Sumber Daya Mineral
5. Direktur Jenderal Minyak dan Gas Bumi
6. Direktur Jenderal Listrik dan Pemanfaatan Energi
7. Direktur Jenderal Mineral, Batubara dan Panas Bumi
8. Kepala Badan Pelaksana Kegiatan Usaha Hulu Minyak dan Gas Bumi
9. Para Direktur Utama BUMN Sektor Energi dan Sumber Daya Mineral

LAMPIRAN KEPUTUSAN MENTERI ENERGI DAN SUMBER DAYA MINERAL  
 NOMOR : 1762 K/07/MEM/2007  
 TANGGAL : 9 Mei 2007

**PENETAPAN OBYEK VITAL NASIONAL  
 DI SEKTOR ENERGI DAN SUMBER DAYA MINERAL**

**I. SUB SEKTOR MINYAK DAN GAS BUMI**

NO	NAMA OBVITNAS	PENGELOLA	LOKASI PROVINSI/ KABUPATEN KOTA
1.	EMP KANGEAN KANGEAN ONS/OFF	EMP KANGEAN	JAWA TIMUR
2.	BP WEST JAVA	BP WEST JAVA	JAWA BARAT
3.	PT PERTAMINA (PERSERO) BUMI SIAK PUSAKO	BUMI SIAK PUSAKO CENTRAL SUMATERA	RIAU
4.	MEDCO E&P INDONESIA NORTH SUMATERA BLOK A	MEDCO E&P INDONESIA	NANGGROE ACEH DARUSSALAM
5.	CONOCO PHILLIPS NORTH NATUNA BLOK A	CONOCO PHILLIPS	KEPULAUAN RIAU
6.	CONOCO PHILLIPS GRESIK, CORRIDIOR, RAMBA	CONOCO PHILLIPS	SUMATERA SELATAN
7.	CNOOC SES, OFF SHORE, SE, SUMATERA	CNOOC SES LTD	LAMPUNG
8.	CHEVRON PACIFIC INDONESIA ROKAN, SIAK, MFK & KISARAN	CHEVRON PACIFIC INDONESIA	RIAU
9.	ENERGY EQUITY EPIC (SENGKANG)	ENERGY EQUITY EPIC (SENGKANG) PTY LGD	SULAWESI SELATAN
10.	EXXON MOBILE OIL INDONESIA NSO	EXXON MOBILE OIL INDONESIA INC PASE BLOK B NSO	NANGGROE ACEH DARUSSALAM
11.	EXXON MOBILE OIL INDONESIA CEPU	EXXON MOBILE OIL INDONESIA INC	JAWA TENGAH
12.	CAMAR RESOURCES CANADA INC, BAWEAN BLOCK, OFF / ON	CAMAR RESOURCES CANADA INC	JAWA TIMUR
13.	KODECO ENERGY, WEST MADURA BLOCK OFF SHORE	KODECO ENERGY CO LTD	JAWA TIMUR
14.	KONDUR MALAKA STRAIT, OFF SHORE	KONDUR PETROLEUM SA	KEPULAUAN RIAU
15.	PULAU SERAM	CITIC SERAM ENERGY LIMITED	MALUKU

NO	NAMA OBVITNAS	PENGELOLA	LOKASI PROVINSI/ KABUPATEN KOTA
16.	KALREZ PETROLEUM BULA, SERAM	KALREZ PETROLEUM SERAM LTD	MALUKU
17.	LAPINDO BRANTAS	LAPINDO BRANTAS INC	JAWA TIMUR
18.	MEDCO E&P INDONESIA, RIMAU, KAMPAR, LEMATANG	MEDCO E&P INDONESIA	SUMATERA SELATAN
19.	MEDCO E&P INDONESIA BENGARA, SAMBOJA, TARAKAN	MEDCO E&P INDONESIA	KALIMANTAN TIMUR
20.	PETRO SELAT, SELAT PANJANG	PETRO SELAT LTD	RIAU
21.	PREMIER OIL NATUNA BLOCK A OFF SHORE	PREMIER OIL NATUNA LTD	KEPULAUAN RIAU
22.	PETROCHINA INTERNASIONAL BERMUDA KASIM MARINE TERMINAL	PETROCHINA INTERNASIONAL BERMUDA	PAPUA
23.	PETROCHINA INTERNASIONAL BERMUDA JABUNG	PETROCHINA INTERNASIONAL JABUNG	JAMBI
24.	STAR ENERGY (KAKAP), LAUT NATUNA	STAR ENERGY KAKAP	KEPULAUAN RIAU
25.	TOTAL E&P INDONESIE MAHAKAM TENGAH	TOTAL E&P INDONESIE	KALIMANTAN TIMUR
26.	PASIR, ATAKA, MAKASAR STRAIT	CHEVRON INDONESIA COMPANY	KALIMANTAN TIMUR
27.	VICO INDONESIA EAST KALIMANTAN	VICO INDONESIA	KALIMANTAN TIMUR
28.	PERTAMINA COSTA INT'L GERBANG N SUMATERA	JOB PERTAMINA COSTA INT'L GROUP	SUMATERA UTARA
29.	PERTAMINA GOLDEN SPIKE, RAJA, PENDOPO	JOB PERTAMINA GOLDEN SPIKE	SUMATERA SELATAN
30.	PERTAMINA PETROCHINA INT'L KEPALA BURUNG	JOB PERTAMINA PETROCHINA INT'L KEPALA BURUNG	PAPUA
31.	PERTAMINA PETROCHINA TUBAN, EAST JAVA	JOB PERTAMINA PETROCHINA TUBAN EAST JAVA	JAWA TIMUR
32.	PERTAMINA TALISMAN OGAN KOMERING	JOB PERTAMINA TALISMAN OK	SUMATERA SELATAN

NO	NAMA OBVITNAS	PENGELOLA	LOKASI PROVINSI/ KABUPATEN KOTA
33.	PERTAMINA MEDCO E&P SENORO TOILLI	JOB PERTAMINA MEDCO E&P TOMORI	SULAWESI TENGAH
34.	AREA RANTAU	PT PERTAMINA EP DIREKTORAT HULU	NANGGROE ACEH DARUSSALAM
35.	AREA PANGKALAN SUSU	PT PERTAMINA EP DIREKTORAT HULU	SUMATERA UTARA
36.	AREA JAMBI	PT PERTAMINA EP DIREKTORAT HULU	JAMBI
37.	AREA LIRIK	PT PERTAMINA EP DIREKTORAT HULU	SUMATERA SELATAN
38.	AREA PRABUMULIH	PT PERTAMINA EP DIREKTORAT HULU	SUMATERA SELATAN
39.	AREA JATIBARANG	PT PERTAMINA EP DIREKTORAT HULU	JAWA BARAT
40.	AREA SUBANG	PT PERTAMINA EP DIREKTORAT HULU	JAWA BARAT
41.	AREA CEPU	PT PERTAMINA EP DIREKTORAT HULU	JAWA TENGAH
42.	AREA SANGATTA	PT PERTAMINA EP DIREKTORAT HULU	KALIMANTAN TIMUR
43.	AREA BUNYU	PT PERTAMINA EP DIREKTORAT HULU	KALIMANTAN TIMUR
44.	AREA SORONG	PT PERTAMINA EP DIREKTORAT HULU	PAPUA
45.	UNIT BISNIS PERTAMINA EP LIMAU	PT PERTAMINA PERSERO	JAMBI
46.	UNIT BISNIS PERTAMINA EP JAMBI	PT PERTAMINA PERSERO	JAMBI
47.	UNIT BISNIS PERTAMINA EP TANJUNG	PT PERTAMINA PERSERO	KALIMANTAN SELATAN
48.	AREA GEOTHERMAL LAHENDONG	PT PERTAMINA GEOTHERMAL	SULAWESI UTARA
49.	GEOTHERMAL GN SALAK	KOB PERTAMINA CHEVRON TEXACO	JAWA BARAT
50.	GEOTHERMAL GN DERAJAT	KOB PERTAMINA CEVRON TEXACO	JAWA BARAT
51.	UNIT PENGOLAHAN II DUMAI	PT PERTAMINA DIREKTORAT PENGOLAHAN	RIAU
52.	UNIT PENGOLAHAN III PLAJU	PT PERTAMINA DIREKTORAT PENGOLAHAN	SUMATERA SELATAN

NO	NAMA OBVITNAS	PENGELOLA	LOKASI PROVINSI/ KABUPATEN KOTA
53.	UNIT PENGOLAHAN IV CILACAP	PT PERTAMINA DIREKTORAT PENGOLAHAN	JAWA TENGAH
54.	UNIT PENGOLAHAN V BALIKPAPAN	PT PERTAMINA DIREKTORAT PENGOLAHAN	KALIMANTAN TIMUR
55.	UNIT PENGOLAHAN VI BALONGAN	PT PERTAMINA DIREKTORAT PENGOLAHAN	JAWA BARAT
56.	PT ARUN NGL LHOKEUMAWE	PT PERTAMINA DIREKTORAT PENGOLAHAN	NAD
57.	PT BADAQ NGL BONTANG	PT PERTAMINA DIREKTORAT PENGOLAHAN	KALIMANTAN TIMUR
58.	DPPU POLONIA MEDAN	PT PERTAMINA DIREKTORAT PEMASARAN & NIAGA UPMS I MEDAN	SUMATERA UTARA
59.	INSTALASI MEDAN GROUP	PT PERTAMINA DIREKTORAT PEMASARAN & NIAGA UPMS I MEDAN	SUMATERA UTARA
60.	TERMINAL TRANSIT TELUK KABUNG	PT PERTAMINA DIREKTORAT PEMASARAN & NIAGA UPMS I MEDAN	SUMATERA BARAT
61.	BATAM TERMINAL	PT PERTAMINA DIREKTORAT PEMASARAN & NIAGA UPMS I MEDAN	RIAU
62.	DEPOT KERTAPATI	PT PERTAMINA DIREKTORAT PEMASARAN & NIAGA UPMS II PLEMBANG	SUMATERA SELATAN
63.	DEPOT PANJANG	PT PERTAMINA DIREKTORAT PEMASARAN & NIAGA UPMS II PALEMBANG	LAMPUNG
64.	INSTALASI JAKARTA GROUP	PT PERTAMINA DIREKTORAT PEMASARAN & NIAGA UPMS III JAKARTA	DKI JAKARTA

<b>NO</b>	<b>NAMA OBVITNAS</b>	<b>PENGELOLA</b>	<b>LOKASI PROVINSI/ KABUPATEN KOTA</b>
65.	INSTALASI BALONGAN GROUP	PT PERTAMINA DIREKTORAT PEMASARAN & NIAGA UPMS III JAKARTA	JAWA BARAT
66.	TERMINAL TRANSIT TANJUNG GEREM	PT PERTAMINA DIREKTORAT PEMASARAN & NIAGA UPMS III JAKARTA	BANTEN
67.	DPPU SUKARNO HATTA	PT PERTAMINA DIREKTORAT PEMASARAN & NIAGA UPMS III JAKARTA	BANTEN
68.	INSTALASI SEMARANG GROUP	PT PERTAMINA DIREKTORAT PEMASARAN & NIAGA UPMS IV SEMARANG	JAWA TENGAH
69.	TERMINAL TRANSIT LOMANIS	PT PERTAMINA DIREKTORAT PEMASARAN & NIAGA UPMS IV SEMARANG	JAWA TENGAH
70.	INSTALASI SURABAYA GROUP	PT PERTAMINA DIREKTORAT PEMASARAN & NIAGA UPMS V SURABAYA	JAWA TIMUR
71.	TERMINAL TRANSIT MANGGIS	PT PERTAMINA DIREKTORAT PEMASARAN & NIAGA UPMS V SURABAYA	BALI
72.	DPPU NGURAH RAI	PT PERTAMINA DIREKTORAT PEMASARAN & NIAGA UPMS V SURABAYA	BALI
73.	DEPOT PONTIANAK	PT PERTAMINA DIREKTORAT PEMASARAN & NIAGA UPMS VI BALIKPAPAN	KALIMANTAN BARAT
74.	DEPOT BANJARMASIN	PT PERTAMINA DIREKTORAT PEMASARAN & NIAGA UPMS VI BALIKPAPAN	KALIMANTAN SELATAN
75.	DEPOT SAMARINDA	PT PERTAMINA DIREKTORAT PEMASARAN & NIAGA UPMS VI BALIKPAPAN	KALIMANTAN TIMUR



NO	NAMA OBVITNAS	PENGELOLA	LOKASI PROVINSI/ KABUPATEN KOTA
76.	INSTALASI MAKASSAR	PT PERTAMINA DIREKTORAT PEMASARAN & NIAGA UPMS VII MAKASSAR	SULAWESI SELATAN
77.	DEPOT BITUNG	PT PERTAMINA DIREKTORAT PEMASARAN & NIAGA UPMS VII MAKASSAR	SULAWESI UTARA
78.	INSTALASI BIAK	PT PERTAMINA DIREKTORAT PEMASARAN & NIAGA UPMS VIII JAYAPURA	PAPUA
79.	DEPOT JAYAPURA	PT PERTAMINA DIREKTORAT PEMASARAN & NIAGA UPMS VIII JAYAPURA	PAPUA
80.	TERMINAL TRANSIT WAYAME	PT PERTAMINA DIREKTORAT PEMASARAN & NIAGA UPMS VIII JAYAPURA	MALUKU
81.	PIPA GAS ALAM GRISIK DURI PEKANBARU	PT PGN (PERSERO)	SUMATERA SELATAN , RIAU
82.	PIPA GAS ALAM GRISIK BATAM SINGAPURA	PT PGN (PERSERO)	RIAU
83.	PIPA TRANSMISI LAMPUNG CILEGON ANYER	PT PGN (PERSERO)	LAMPUNG BANTEN
84.	PIPA TRANSMISI SEKAYU , PAGARDEWA, LABUAN MARINGGAI, JAKARTA, BEKASI	PT PGN (PERSERO)	SUMATERA SELATAN, LAMPUNG, DKI JAKARTA, JAWA BARAT
85.	UNIT BISNIS STRATEGIK 1 (SBU-1) PALEMBANG, JAKARTA, BOGOR, CIREBON	PT PGN (PERSERO)	SUMATERA SELATAN, DKI JAKARTA, JAWA BARAT
86.	UNIT BISNIS STRATEGIK 2 (SBU-2) SURABAYA DAN SEKITARNYA	PT PGN (PERSERO)	JAWA TIMUR
87.	UNIT BISNIS STRATEGIK 3 (SBU-3) MEDAN, BATAM	PT PGN (PERSERO)	SUMATERA UTARA , KEPULAUAN RIAU

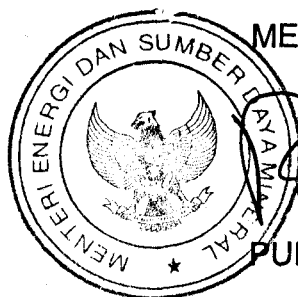
**II SUB SEKTOR LISTRIK DAN PEMANFAATAN ENERGI**

<b>NO</b>	<b>NAMA OBVITNAS</b>	<b>PENGELOLA</b>	<b>LOKASIPROVINSI KABUPATEN KOTA</b>
88.	PEMBANGKIT BELAWAN (PLTU DAN PLTG)	PT PLN (PERSERO) KITLUR SUMBAGUT	SUMATERA UTARA
89.	PEMBANGKIT BUKIT ASAM (PLTU)	PT PLN (PERSERO) KITLUR SUMBAGSEL	SUMATERA SELATAN
90.	PEMBANGKIT SURALAYA (PLTU)	PT INDONESIA POWER	BANTEN
91.	PEMBANGKIT MUARA KARANG (PLTU, PLTGU)	PT PEMBANGKIT JAWA BALI	DKI JAKARTA
92.	PEMBANGKIT PRIOK (PLTGU)	INDONESIA POWER	DKI JAKARTA
93.	PEMBANGKIT CIRATA (PLTA)	PT PEMBANGKIT JAWA BALI	JAWA BARAT
94.	PEMBANGKIT TAMBAK LOROK (PLTU, PLTGU)	PT INDONESIA POWER	JAWA TENGAH
95.	PEMBANGKIT GRESIK (PLTU, PLTGU)	PT PEMBANGKIT JAWA BALI	JAWA TIMUR
96.	PEMBANGKIT PAITON (PLTU)	PT PEMBANGKIT JAWA BALI  PT PAITON ENERGY PT JAWA POWER	JAWA TIMUR
97.	PEMBANGKIT MUARA TAWAR (PLTGU)	PT PLN UNIT MUARA TAWAR DAN PT PEMBANGKIT JAWA BALI	JAWA BARAT
98.	PEMBANGKIT SAGULING (PLTA)	PT INDONESIA POWER	JAWA BARAT
99.	PMBANGKIT CILEGON (PLTGU)	PT PLN UP CILEGON	BANTEN
100.	PEMBANGKIT CILACAP (PLTU)	PT SUMBER SEGARA PRIMADAYA (S2P)	JAWA TENGAH
101.	PEMBANGKIT TANJUNG JATI B (PLTU)	PT PLN UP TANJUNG JATI	JAWA TENGAH
102.	PEMBANGKIT DAN GI PESANGGARAN (PLTG)	PT INDONESIA POWER  PT PLN P3B REGION JAWA TIMUR-BALI	BALI
103.	GITET GANDUL ( PENYALUR DAN PUSAT PENGATURAN BEBAN)	PT PLN PERSERO P3B	JAWA BARAT

NO	NAMA OBVITNAS	PENGELOLA	LOKASIPROVINSI KABUPATEN KOTA
104.	KABEL LAUT JAWA BALI	PT PLN PERSERO, P3B, REGION JATIM & BALI	JAWA TIMUR BALI
105.	GITET CIBINONG	PT PLN PERSERO, P3B, REGION JAKARTA BANTEN	BANTEN
106.	GITET CAWANG	PT PLN PERSERO, P3B, REGION JAKARTA BANTEN	DKI JAKARTA
107.	GITET BEKASI	PT PLN PERSERO P3B, REGION JAKARTA BANTEN	JAWA BARAT
108.	GITET KEMBANGAN	PT PLN PERSERO P3B, REGION JAKARTA BANTEN	DKI JAKARTA
109.	GITET UNGARAN	PT PLN PERSERO P3B REGION JATENG & DIY	JAWA TENGAH
110.	GITET BANDUNG SELATAN	PT PLN PERSERO P3B REGION JABAR	JAWA BARAT
111.	GITET KRIAN	PT PLN PERSERO P3B REGION JATIM BALI	JAWA TIMUR
112.	TRANSMISI 500 KV UNGERAN – MANDIRANCAN – BANDUNG SELATAN	PT PLKN PERSERO P3B REGION JABAR DAN JATENG DIY	JAWA BARAT JAWA TENGAH
113.	GARDU INDUK LISTRIK CENGKARENG	PT PLN PERSERO P3B REGION JAKARTA BANTEN	BANTEN
114.	GARDU INDUK LISTRIK BUDI KEMULYAAN	PT PLN PERSERO P3B REGION JAKARTA BANTEN	DKI JAKARTA
115.	GARDU INDUK LISTRIK KETAPANG	PT PLN PERSERO P3B REGION JAKARTA BANTEN	DKI JAKARTA

III SUB SEKTOR GEOLOGI DAN SUMBER DAYA MINERAL

NO	NAMA OBVIANS	PENGELOLA	LOKASI PROVINSI KABUPATEN KOTA
116.	TAMBANG NIKEL INCO SOROAKO	PT INCO	SULAWESI SELATAN
117.	TAMBANG EMAS DAN TEMBAGA FREEPORT INDONESIA	PT FREEPORT INDONESIA	PAPUA
118.	TAMBANG EMAS NEWMONT NUSA TENGGARA	PT NEWMONT NUSA TENGGARA	NUSA TENGGARA BARAT
119.	TAMBANG BATU BARA BUKIT ASAM	PT TAMBANG BATU BARA BUKIT ASAM TBK	SUMATERA SELATAN
120.	TAMBANG BATU BARA ADARO	PT ADARO INDONESIA	KALIMANTAN SELATAN
121.	TAMBANG BATU BARA KPC	PT KALTIM PRIMA COAL	KALIMANTAN SELATAN
122.	TAMBANG NIKEL POMALA	UB PERTAMBANGAN NIKEL POMALA, PT ANEKA TAMBANG PERSERO TBK	SULAWESI TENGGARA
123.	TAMBANG TIMAH BANGKA	PT TIMAH PERSERO TBK	BANGKA BELITUNG
124.	TAMBANG TIMAH KOBATIN	PT KOBATIN	BANGKA BELITUNG
125.	TAMBANG BATU BARA ARUTMIN	PT ARUTMIN	KALIMANTAN SELATAN
126.	TAMBANG EMAS NUSA HALMAHERA MINERALS	PT NUSA HALMAHERA MINERALS	MALUKU UTARA



MENTERI ENERGI DAN SUMBER DAYA MINERAL,

*Purnomo Yusgiantoro*  
PURNOMO YUSGIANTORO